

## **Edukasi *Financial Technology* (FINTECH) pada Pelajar di Kota Sorong**

**Munzir<sup>1\*</sup>, Try Danuwijaya<sup>2</sup>, Alfrina Tunang<sup>1</sup>, Latiffah Dinar<sup>1</sup>, Priel Kassa<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Sorong, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Sorong, Indonesia

\* [munzirfishum@unimudasorong.ac.id](mailto:munzirfishum@unimudasorong.ac.id)

**Abstrak:** Pada era perkembangan Era Society 5.0 yang ditandai dengan pencatatan data elektronik (big data) dan bertambah luasnya konektivitas internet ke perangkat fisik (internet of things), menjadikan pencatatan buku besar elektronik (block chain) muncul sebagai sistem baru dalam teknologi saat ini. Penggunaan teknologi berkembang dengan pesat dalam memenuhi kebutuhan manusia untuk mendapatkan informasi dan berbagai layanan elektronik lainnya. Dengan maraknya perkembangan Fintech yang semakin menjamur berdampak positif dan negatif. Permasalahan yang ada yakni minimnya pengetahuan tentang FINTECH dikalangan Pelajar/siswa dan Kurangnya pemahaman pada penggunaan tepat sasaran mengenai FINTECH. Pelaksanaan pengabdian dilakukan di MAN kota Sorong dengan peserta berasal dari kelas XII. Pengabdian dilakukan dengan bentuk sosialisasi kepada pelajar/siswa. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa adanya pengetahuan dan pemahaman bagi pelajar di Kota Sorong dalam pemanfaatan dan penggunaan Financial Technology (FINTECH). Luaran pengabdian diharapkan mampu menjadi rekomendasi bagi Masyarakat khusus yang menempati wilayah 3T yang perlu akan pengetahuan digital atau literasi digital.

**Kata Kunci:** Edukasi; FINTECH; Pelajar

**Abstract:** In the era of development of Era Society 5.0, which is marked by recording electronic data (big data) and the increasing extent of internet connectivity to physical devices (internet of things), electronic ledger recording (block chain) has emerged as a new system in current technology. The use of technology is growing rapidly to fulfill human needs for information and various other electronic services. With the increasingly widespread development of Fintech, it has had both positive and negative impacts. The existing problems are a lack of knowledge about FINTECH among students and a lack of understanding of the appropriate use of FINTECH. The service was carried out at MAN in Sorong City with participants from class XII. Service is carried out in the form of outreach to pupils. The results of the service show that there is knowledge and understanding for students in Sorong City in the use and use of Financial Technology (FINTECH). It is hoped that the output of the service will be able to become a recommendation for special communities living in the 3T area who need digital knowledge or digital literacy.

**Keywords:** Education; FINTECH; Student

© 2024 Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

**Received:** 8 November 2023    **Accepted:** 12 November 2023    **Published:** 1 Februari 2024

*This is open access article under the CC-BY-SA license*



DOI: <https://doi.org/10.61142/samakta.v1i1.59>

**How to cite:** Munzir, M., Danuwijaya, T., Tunang, A., Dinar, L., & Kassa, P. (2014). Edukasi Financial Technology (FINTECH) pada Pelajar di Kota Sorong. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 28–35. <https://doi.org/10.61142/samakta.v1i1.59>

## PENDAHULUAN

Pada era perkembangan Revolusi Industri 5.0 yang ditandai dengan pencatatan data elektronik (*big data*) dan bertambah luasnya konektivitas internet ke perangkat fisik (*internet of things*), menjadikan pencatatan buku besar elektronik (*block chain*) muncul sebagai sistem baru dalam teknologi saat ini. Penggunaan teknologi berkembang dengan pesat dalam memenuhi kebutuhan manusia untuk mendapatkan informasi dan berbagai layanan elektronik lainnya. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan teknologi segala hal dirasa lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya. Dengan adanya hal ini, layanan keuangan seperti pembayaran, pemasaran, dan pinjaman online semakin terintegrasi dengan teknologi informasi, sehingga menciptakan sistem baru yang memungkinkan konsumen menjalankan transaksi dengan lebih efisien (Firmansyah et al., 2022).

Dengan pemanfaatan teknologi, masyarakat sangat terbantu untuk mendapatkan sebuah layanan. Sama halnya di bidang keuangan atau financial juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Teknologi dan financial memiliki keterkaitan satu sama lain (Ansori, 2019). Salah satu perkembangan teknologi di bidang keuangan adalah Fintech (*Financial Technology*). *Financial technology*/FinTech merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja (Khairunisa et al., 2016; Munzir et al., 2021; Munzir, Difinubun, et al., 2022; Munzir, Felda Pramitha N, et al., 2022; Munzir, Nurfatimah, et al., 2022; Sukarniati et al., 2023; Winarto, 2020).

Fintech muncul seiring perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi tuntutan hidup yang serba cepat. Dengan FinTech, permasalahan dalam transaksi jual-beli dan pembayaran seperti tidak sempat mencari barang ke tempat perbelanjaan, ke bank/ATM untuk mentransfer dana, keengganan mengunjungi suatu tempat karena pelayanan yang kurang menyenangkan dapat diminimalkan. Dengan kata lain, FinTech membantu transaksi jual beli dan sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif (Anwar & Wardani, 2023; Munzir et al., 2023; Nurdianti et al., 2020) (Munzir et al., 2023).

Dengan maraknya perkembangan Fintech yang semakin menjamur berdampak positif dan negatif. Dampak positif menggunakan layanan ini dapat membantu masyarakat yang kelebihan dana untuk berinvestasi dan bagi yang membutuhkan dana dapat meminjam secara online, yang secara keseluruhan sistem ini sangat mempermudah para pengguna memprosesnya (Haloho et al., 2021). Industri fintech terus berkembang dan diantara pelaku saling bersaing untuk memenangkan pasar dengan inovasi-inovasi produk layanannya (Sofyan et al., 2023; Suryanto et al., 2020). Tidak bisa dipungkiri perkembangan Fintech tidak lepas dari perkembangan ekonomi digital, mulai dari e-commerce sampai dengan transportasi dalam jaringan (*daring*) (Nurul Agustin et al., 2023; Pambudi, 2019).

Di Indonesia, Fintech turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif/SKNI. FinTech Indonesia memiliki banyak jenis, antara lain startup pembayaran, peminjaman (*lending*), perencanaan keuangan (*personal finance*), investasi ritel, pembiayaan (*crowdfunding*), remitansi, riset keuangan (A. Rachim & Sutrisno, 2022; Albertus et al., 2020). Namun, apabila Fintech ini tidak dapat dikelola dengan baik, patut dikhawatirkan akan dapat mengganggu perekonomian kita. Misalnya, sumber daya manusia yang kurang pengetahuan dalam memanfaatkan teknologi masa kini. Oleh karena itu, diperlukan adanya edukasi atau sosialisasi agar fintech tersebut dapat diketahui dengan baik sehingga tidak menimbulkan dampak yang tidak diharapkan.

Masyarakat yang menjadi fokus program adalah pelajar yang berada di Kota Sorong. Kaum pelajar seringkali menghadapi sejumlah tantangan serius, termasuk penipuan, ketercanduan terhadap peminjaman online, serta rendahnya pengetahuan akan kebijakannya dalam penggunaan uang sesuai kebutuhan.

Isu utama dalam pengabdian adalah kurangnya pemahaman pelajar mengenai *Financial Technology* (FINTECH). Pelajar sering kali melakukan peminjaman tanpa sepengetahuan orang tua mereka atau bahkan mereka mengalami penipuan. Oleh karena itu, fokus utama program ini adalah meningkatkan pengetahuan atau pemahaman mengenai *Financial Technology* (FINTECH) pada pelajar. Mata kuliah yang berkaitan atau bersinggungan dengan pengabdian adalah mata kuliah sistem informasi akuntansi, komputerisasi akuntansi dan literasi digital.

Rekayasa sosial dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pembentukan kelompok belajar, pelatihan dan kampanye kesadaran (Badarudin et al., 2022; Munzir, 2020; Ruzuqi et al., 2022; Sutikno et al., 2022). Melalui pendekatan ini, kami berharap dapat mengubah persepsi dan tindakan pelajar terhadap *Financial Technology* (FINTECH), mengurangi tingkat penipuan, dan meningkatkan partisipasi dalam upaya pemecahan masalah pada pelajar mengenai *Financial Technology* (FINTECH).

Tujuan utama program adalah meningkatkan pengetahuan atau pemahaman mengenai *Financial Technology* (FINTECH) pada pelajar. Kami juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelajar dalam penggunaan *Financial Technology* (FINTECH) harus bijak dan tepat guna sesuai kebutuhan.

Program kami akan menggabungkan pendekatan pendidikan yang inklusif dengan pelatihan serta kampanye kesadaran. Kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pihak guru, pemerintah daerah, dinas Kominfo dan Telkom Kota Sorong. Hal ini akan menjadi kunci kesuksesan dalam mencapai tujuan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat ini.

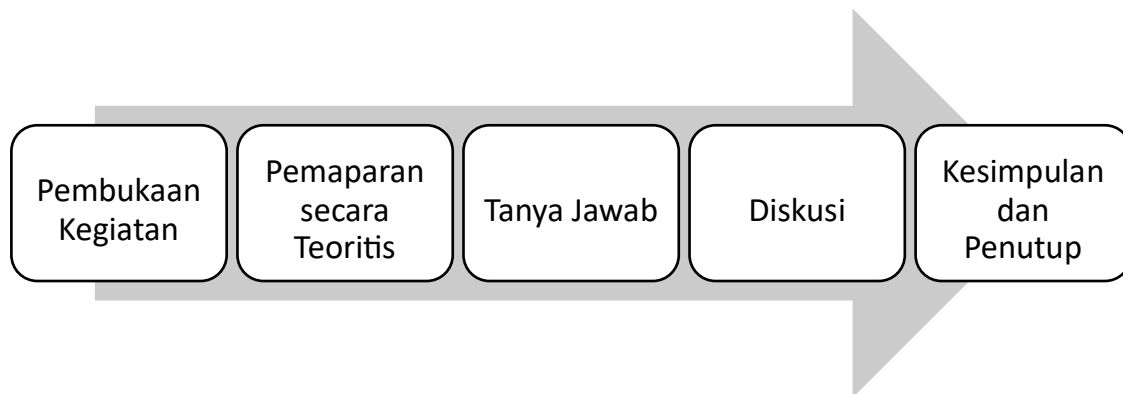
Dengan pendekatan yang komprehensif dan dukungan yang kuat dari semua pihak terkait, kami yakin bahwa program kami akan memberikan dampak positif yang signifikan pada masyarakat ini dan membantu menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Tujuan kami adalah memberikan edukasi kepada pelajar untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi dan membangun masa depan yang lebih baik.

## **METODE PELAKSANAAN**

Adapun rencana aksi pengabdian mencakup tujuan, metode, anggaran, jadwal, sumber daya yang dibutuhkan, dan evaluasi proyek. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam merencanakan aksi pengabdian: (1) Melakukan Identifikasi Masalah atau Kebutuhan, (2) Menentukan tujuan pengabdian, (3) Menentukan Sasaran, (4) Perencanaan Kegiatan, (5) Penyusunan Jadwal, (6) Pelaksanaan Program, (7) Monitoring dan Evaluasi, (8) Pelaporan dan Dokumentasi, (9) Pelaksanaan Tindak Lanjut, dan (10) Evaluasi Akhir.

Pengabdian dilakukan dengan metode atau bentuk sosialisasi kepada Pelajar mengenai *Financial Technology* (FINTECH). Mitra dalam pengabdian adalah para guru di MAN Kota Sorong. Lokasi pengabdian di lakukan di MAN Kota Sorong. Kegiatan PKM dilaksanakan dalam 5 tahapan.

1. Pembukaan kegiatan. Dilakukan dengan penyampaian dari tim pengabdian maksud dan tujuan kegiatan serta penyampaian sambutan juga dari mitra kegiatan.
2. Pemaparan secara teoritis. Pada tahap ini tim menjelaskan dan memaparkan tentang ruang lingkup *Financial Technology* (FINTECH), manfaat serta cara penggunaannya.
3. Sesi tanya jawab. Peserta dipersilahkan untuk melakukan pertanyaan atau lainnya agar sosialisasi berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan
4. Diskusi. Pemateri akan melakukan penjelasan atas pertanyaan yang ada kemudian memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi sehingga peserta lebih mudah memahami dan mampu mengimplementasikan secara langsung.
5. Kesimpulan dan penutup. Pemateri menyimpulkan hasil diskusi yang arahnya pada pemecahan masalah untuk memberikan edukasi kepada pelajar agar bijak dan cerdas dalam penggunaan *Financial Technology* (FINTECH).



**Gambar 2.1** Diagram Alir Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dalam pengabdian yang dilakukan di MAN Kota Sorong adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi yang diselenggarakan bagi pelajar yang berlokasikan di MAN Kota Sorong berjalan sesuai yang direncanakan, edukasi yang diberikan oleh pemateri atau tim pengabdian diterima baik dan peserta antusias dalam mengikuti kegiatan. Adapun jumlah peserta pengabdian sebanyak 80 siswa-siswi terdiri dari 30 siswa dan 50 siswi. Diketahui dari 80 pelajar yang memiliki aplikasi *Financial Technology* (FINTECH) di handphone mereka hanya berjumlah 45 orang, selebihnya tidak memiliki.



**Gambar 3.1** Peserta pengabdian pelajar MAN Kota Sorong

2. Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan penyajian materi, selanjutnya terdapat sesi diskusi dimana siswa-siswi diberi waktu untuk membentuk grup kecil tugas untuk mendiskusikan sebuah studi kasus mengenai FINTECH yang diberikan pemateri. Dari diskusi tersebut diketahui bahwa peserta masih banyak yang belum paham manfaat atau kegunaan dari *Financial Technology* (FINTECH), kemudian ketika membicarakan aplikasi FINTECH peserta beberapa belum mengetahui *Financial Technology* (FINTECH) dan cara penggunaannya.



**Gambar 3.2** Antusias tanya jawab pelajar MAN Kota Sorong

3. Setelah sesi tanya jawab dan diskusi, maka dapat dilihat hasil dari 80 pelajar yang mengikuti kegiatan, 25 diantaranya belum mengetahui sama sekali mengenai *Financial Technology* (FINTECH), 45 pelajar sudah mengetahui namun belum paham mengenai cara penggunaan dan kemanfaatannya serta 10 pelajar sudah mengetahui dan paham mengenai *Financial Technology* (FINTECH). Hasil diperoleh dengan menggunakan metode *Voting* atau pemungutan suara secara langsung kepada peserta.

**Tabel 1.** Hasil pemahaman mengenai *Financial Technology* (FINTECH)

<u>Keterangan</u>	<u>BMSS</u>	<u>MTBM</u>	<u>MP</u>	<u>Jumlah</u>
Pelajar	25	45	10	80

## Pembahasan

Pengabdian Masyarakat tentang *Financial Technology* (FINTECH) menunjukkan bahwa adanya pengetahuan dan pemahaman baru bagi pelajar di Kota Sorong dalam pemanfaatan dan penggunaan *Financial Technology* (FINTECH) dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan yang pernah dilakukan oleh (Anwar & Wardani, 2023) & (Roro Suci Nurdianti et al., 2020). Dalam aspek tambahan lainnya, pelajar mampu terhindar dari penipuan dalam penggunaan *Financial Technology* (FINTECH) yang merugikan dan menular dari berbagai kalangan, bukan hanya kalangan pelajar tapi juga kalangan Masyarakat lainnya. Edukasi yang diberikan kepada pelajar menjadi aspek perubahan sosial karena mereka akan membagi ilmu yang mereka dapatkan kepada Masyarakat sekitar, misalnya keluarga, sahabat, dan Masyarakat sekitar.

## KESIMPULAN

Sosialisasi dilaksanakan di MAN Kota Sorong yang pelajar kelas XII sebagai pesertanya berjalan dengan baik dan peserta antusias dalam mengikuti kegiatan. Materi yang disajikan berupa ruang lingkup tentang *Financial Technology* (FINTECH) yang meliputi cara penggunaan dan kebermanfaatannya. Hasil setelah dilaksanakannya pengabdian yakni adanya pengetahuan dan pemahaman bagi pelajar di Kota Sorong dalam pemanfaatan dan penggunaan *Financial Technology* (FINTECH).

Diharapkan pengabdian yang dilakukan menjadi rujukan bagi pengabdian lainnya yang berhubungan dengan *Financial Technology* (FINTECH) namun mengambil skala bukan hanya pelajar tapi Masyarakat secara umum. Hal ini dikarenakan, Masyarakat perlu mengetahui *Financial Technology* (FINTECH) secara mendalam agar tidak ditemukannya kasus-kasus penipuan pada penggunaan *Financial Technology* (FINTECH) yang seharusnya punya manfaat dan kegunaan jika dipahami dan dimengerti mengenai penggunaan dan manfaatnya. Luaran pengabdian juga diharapkan mampu menjadi rekomendasi bagi Masyarakat khusus yang menempati wilayah 3T yang perlu akan pengetahuan digital atau literasi digital.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada tim pengabdian, dosen dan mahasiswa serta pihak sekolah MAN Kota sorong dalam membantu dilaksanakannya pengabdian sehingga berjalan sesuai yang direncanakan.

## REFERENSI

- A. Rachim, H., & Sutrisno, B. (2022). Sosialisasi Fintech dan Literasi Keuangan Terhadap Pelaku UMKM di Desa Cinanjung Tanjung Sari Sumedang. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 258. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i2.4972>
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7042>
- Ansori, M. (2019). Perkembangan dan Dampak *Financial Technology* (FINTECH) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 32–45.
- Anwar, H., & Wardani, D. (2023). Analisis penggunaan fintech investasi saham online dengan TAM pada masa pandemi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 193–208. <https://doi.org/https://doi.org/10.36407/akurasi.v5i3.901>
- Badarudin, M. I., Arzad, M., Manurung, T., Lahalo, F. F., Wattimena, L., Matahelumual, F., Hamzah, H., Rustamadji, R., Munzir, M., Hafel, M., Syahadat, E. F., J Sapari, L. S.,

- Poltak, H., & Fahrizal, A. (2022). Perikanan Distrik Kepulauan Ayau, Raja Ampat: Status Pengelolaan Perikanan Dengan Pendekatan Ekosistem (P3E) Pada Domain Sosial. *Jurnal Grouper*, 13(2), 151–162.
- Firmansyah, F., Kartikasari, M. D., Sujarwo, M., Raharjo, T. B., & Rahmatika, D. N. (2022). Peran Otoritas Jasa Keuangan Dalam Pencegahan Fintech Illegal di Masyarakat. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 14(1), 168–179. <https://doi.org/10.24905/permana.v14i1.215>
- Haloho, E., Idahwati, I., & Syaf'aini Harefa, H. (2021). Sosialisasi Financial Technology(Fintech)Bagi Siswa Paket C Di Pusat Kegiatanbelajar Masyarakat (Pkbm) Yabes Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(1), 79–84.
- Khairunisa, N. A., Sabaria, & Munzir. (2016). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara ASEAN. *Journal Development*, 4(2), 18–26.
- Munzir, M. (2020). Pelatihan Akuntansi dan Manajemen Dalam Rangka Pengelolaan Bumdes Di Desa Tanjong, Kabupaten Luwu. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 21–25. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalabdimasa/article/view/628>
- Munzir, M., Andriyan, Y., & Hidayat, R. (2023). Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi oleh Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(2), 153. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.153-165>
- Munzir, M., Difinubun, Y., & Andriyan, Y. (2022). Analisis Indeks Pembangunan Manusia dan Leverage pada Ketersediaan dan Keteraksesan Informasi Keuangan Daerah. *Fair: Financial and Accounting Indonesian Research*, 2(2), 18–32. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalfairakuntansiunimuda/article/view/3463%0Ahttps://unimuda.e-journal.id/jurnalfairakuntansiunimuda/article/download/3463/1263>
- Munzir, M., Felda Pramitha N, D., & Way, A. (2022). Pengaruh Struktur Financial Indicators Terhadap Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai 2021. *Fair: Financial and Accounting Indonesian Research, Vol. 2*(Issue 1), 46–56.
- Munzir, M., Nurfatimah, U. F., & Nisak, K. M. (2022). PENGARUH OPINION SHOPPING, DAN DEBT DEFAULT TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode). *Fair: Financial and Accounting Indonesian Research*, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Munzir, M., Rinii, T. H. C., & Aziz, M. (2021). Impelementasi Corporate Social Responsibility terhadap Citra Perusahaan. *Balance Vacation Accounting Journal*, 5(1), 1–11.
- Nurdianti, R. R. S., Kurniawan, K., & ... (2020). Sosialisasi Financial Technology (FinTech) bagi Guru SMK Produktif Administrasi Perkantoran di Kabupaten Tasikmalaya. *Prioritas: Jurnal ...*, 3(April), 1–6. <https://www.jurnal.harapan.ac.id/index.php/Prioritas/article/view/158>
- Nurul Agustin, N., Syapsan, S., & Mayes, A. (2023). Analysis of Factors Affecting Funding Decisions at Fintech Peer-to-Peer Lending in Indonesia. *International Journal of Economics Development Research*, 4(3), 2023–2876.
- Pambudi, R. D. (2019). Perkembangan Fintech di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo. *Harmony*, 4(2), 74–81. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/36456/15100>
- Ruzuqi, R., Rumalutur, S., Dayera, D., Arzad, M., & Munzir, M. (2022). Fiberglass Ship Repair Training on Abidon Island, Ayau Islands, Raja Ampat. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 504–513. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang1241>
- Sofyan, S., Sofyan, A. S., Syamsu, N., Najwa, &, & Yamani, G. (2023). Tracing Islamic

- Fintech Research in Indonesia and Malaysia: a Bibliometric Approach. *Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies (ICIIS)*, September, 311–318. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/iciis/issue/archive>
- Sukarniati, L., Ramadhona, F., Lubis, A., Azizah, N., Zakiyah, A., & Putra, B. J. (2023). Meningkatkan Daya Saing Melalui Fintech dan Produk Halal “ MINA GROUP .” *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).
- Suryanto, S., Hermanto, B., & Tahir, R. (2020). Edukasi Fintech Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i1.25060>
- Sutikno, A. Y. W., Farid, M., Muhamad, S., Adriyan, Y., Munzir, M., Hidayat, R., & Shofia, A. (2022). Sekolah Advokasi Pemuda Papua (Sa Papua) Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Radikalisme Berbasis Sara. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 81–93.
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesyra (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesyra.v3i1.132>